

PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp580 miliar di Semester Pertama Tahun 2021

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Revenues of Rp580 Billion in the First Semester of 2021

<p>CIKARANG, 29 Juli 2021 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp580 miliar di semester pertama tahun 2021. Pendapatan usaha ini lebih tinggi 129,5% dibandingkan pendapatan usaha Perseroan di semester pertama tahun 2020 sebesar Rp253 miliar.</p> <p>Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk, menjelaskan bahwa segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar. “Pendapatan usaha dari segmen industri di semester pertama tahun 2021 adalah sebesar Rp436 miliar atau sekitar 75,3% dari pendapatan usaha,” ujar Tondy Suwanto. “Segmen hunian menyumbang sebesar Rp101 miliar atau 17,4% dari pendapatan usaha,” tambahnya. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen komersial, hotel, dan rental terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan masing-masing adalah 5,7%, 1,0%, dan 0,7%.</p> <p>Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp335 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba kotor pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp169 miliar. Adapun Perseroan membukukan marjin laba kotor sebesar 57,7%.</p> <p>Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp255 miliar, lebih tinggi dibandingkan laba usaha pada periode yang sama di tahun</p>	<p><i>CIKARANG, July 29, 2021 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of Rp580 billion in the first semester of 2021. This revenues was 129.5% higher than the Company’s revenues in the first semester of 2020 of Rp253 billion.</i></p> <p><i>Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk, explains that industrial segment contributed the most with revenues. “Revenues from industrial segment in the first semester of 2021 was Rp436 billion or around 75.3% from total revenues,” said Tondy Suwanto. “Residential segment contributed revenues of Rp101 billion or 17.4% from total revenues,” added him. Furthermore, revenue contributions from commercial, hotel, and rental segments to the total revenues are 5.7%, 1.0%, and 0.7% respectively.</i></p> <p><i>The Company booked gross profit of Rp335 billion, higher than the gross profit in the same period of the previous year of Rp169 billion. The Company booked gross profit margin of 57.7%.</i></p> <p><i>The Company booked operating profit of Rp255 billion, higher than the operating profit in the same period of the previous year of</i></p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

sebelumnya sebesar Rp72 miliar. Perseroan membukukan marjin laba usaha sebesar 44,0%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha pada semester pertama tahun 2020 sebesar 28,3%. Meningkatnya marjin laba usaha ini terutama disebabkan menurunnya biaya umum dan administrasi pada paruh pertama tahun 2021 ini dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 38,7%.

Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain (bersih) sebesar Rp41 miliar dengan kontribusi terbesar dari keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) sebesar Rp46 miliar. Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp296 miliar, meningkat dibandingkan laba sebelum pajak di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp85 miliar.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp289 miliar, atau tumbuh sebesar 265,6% dibandingkan laba bersih di semester pertama tahun 2020 sebesar Rp79 miliar. Adapun marjin laba bersih tercatat sebesar 49,8%, lebih tinggi dibandingkan dengan marjin laba bersih di periode yang sama tahun 2020 sebesar 31,3%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 Juni 2021 tercatat Rp6,48 triliun, lebih rendah 4,1% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp6,75 triliun. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1,10 triliun, lebih rendah 20,1% dibandingkan posisi kas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1,38 triliun.

Rp72 billion. The Company booked operating profit margin of 44.0%, higher than the operating profit of the first semester of 2020 of 28.3%. Increasing operating profit margin was mainly due to decrease of the general and administrative expenses in the first semester of 2021 compared to the same period last year of 38.7%.

The Company booked other incomes (net) of Rp41 billion with most contribution from gain from estate management operation and others (net) of Rp46 billion. The Company booked profit before tax of Rp296 billion, or higher than profit before tax in the preceding year of Rp85 billion.

The Company booked net profit of Rp289 billion, or grew by 265.6% compared to net profit in first semester of 2020 of Rp79 billion. Net profit margin is recorded 49.8%, higher than the net profit margin of the same period last year of 31.3%.

From the fundamental side, total assets of the Company as of June 30, 2021 was Rp6.48 trillion, 4.1% lower than total assets of the Company as of December 31, 2020 of Rp6.75 trillion. Decrease of total assets was mostly caused by decrease of cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent of the Company as of June 30, 2021 was Rp1.10 trillion, 20.1% lower than net cash position as of December 31, 2020 of Rp1.38 trillion.

Tondy Suwanto menjelaskan bahwa penurunan kas dan setara kas disebabkan oleh pembagian dividen tunai. "Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp313 miliar pada bulan Juni 2021," ujar Tondy Suwanto.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2021 tercatat Rp1,00 triliun, sekitar 18,0% lebih rendah dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1,22 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebesar Rp151 miliar atau sekitar 15,6%. Jumlah ekuitas (bersih) sendiri per 30 Juni 2021 menurun sekitar 1,0% menjadi Rp5,47 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2020 sebesar Rp5,53 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Tondy Suwanto explained that decrease of cash and cash equivalent was in consequence of cash dividend distribution. "The Company distributed cash dividend to the shareholders amounting to Rp313 billion in June 2021," said Tondy Suwanto.

Total liabilities of the Company as of June 30, 2021 was Rp1.00 trillion, approximately 18.0% lower than total liabilities of the Company as of December 31, 2020 of Rp1.22 trillion. Decrease of total liabilities was mainly due to decrease of contract liabilities, both current and non-current, of Rp151 billion or around 15.6%. Total equities (net) as of June 30, 2021 decreased around 1.0% to Rp5.47 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2020 of Rp5.53 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.